

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat penularan *M.leprae* terhadap manusia, dan memiliki hubungan yang bermakna terhadap lama kontak dengan terjadinya lepra subklinis pada narakontak. Narakontak yang memiliki respon imun yang kurang, dapat memudahkan penularan *M.leprae*.

#### **5.2 Saran**

- a. Skrining terhadap narakontak pasien lepra khususnya pada tipe lepromatosa, perlu dilakukan untuk menemukan lepra subklinis dan pemberian terapi sedini mungkin.
- b. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kemungkinan sumber penularan diluar manusia.
- c. Memantau narakontak yang seropositif untuk mengetahui apakah akan menjadi lepra manifest atau sembuh.
- d. Meningkatkan keadaan sosial ekonomi masyarakat untuk mencapai status imunitas yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agdamag, AT., Endoh M., Kawatsu K., dan Izumi, S. 1996. "A Serologic Mycobacteria Leprae Gelatin Particle Agglutination (MLPA) in the Diagnosis of Leprosy: Comparison with Conventional Enzyme-Linked Immunoassay and Bacterial Index". *Nihon Rai Gakkai Zasshi*, 65 (2) : 187-190.
- Agusni, Indropo dan Menaldi, S. L. 2003. *Beberapa Prosedur Diagnostik Baru pada Penyakit Kusta*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Amirudin, M.D., Hakim, Z., dan Darwis, E. 2003. *Diagnosis Penyakit Kusta*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bührer, Samira. 2008. "PGL-1 Leprosy Serology". *Revista da Sociedade Brasileira de Medicina Tropical 41 (Suplemento II)*, 3-5.
- Christiana, Lena. 2004. "*Lepra Subklinis dengan Pemeriksaan MLPA dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*". Skripsi. Semarang: fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Crowther, RJ. 2001. *Method in Molecular Biology. The ELISA Guidebook*. Volume. 149. Totowa, New Jersey : Humana Press.
- Gillespie, Stephen, dan Bamford, K. 2009. *At a Glance, Mikrobiologi Medis dan Infeksi*. (3<sup>rd</sup> ed). Terjemahan oleh Stella Tinia. Jakarta : Erlangga.
- Irianto, Koes. 2007. *Mikrobiologi, Menguk Dunia Mikroorganisme*. (Jilid 2). Bandung : Yrama Widya.
- Izumi, Z., Fujiwara T., Ikeda M., Nishimura, Y., Sugiyama, K., dan Kawatsu K., 1990. "Novel Gelatin Particle Agglutination Test for Serodiagnosis of Leprosy in the Field". *Journal of Clinical Microbiology*, 28 (3) : 525-529.
- Johnson, AG., Ziegler, R., Fitzgerald TJ., Lukasewycz, O., dan Hawley, L. 1994. *Mikrobiologi dan Immunologi*. Terjemahan oleh ES. Yulius. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Kresno, SB. 2001. *Imunologi: Diagnosis dan Prosedur Laboratorium*. Edisi Keempat. Jakarta : FKUI.

- Kunoli, J. Firdaus. 2012. *Asuhan Keperawatan Penyakit Tropis*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kwenang, A., Hatta, M., 1999. “Penentuan Risiko Tinggi Lepra di Daerah Endemik dengan Parameter Rasio Subset Limfosit T, Titer MLPA Serum, dan PCR Hapusan Hidung”. *Jurnal Kedokteran Trisakti*, 18 (3) : 131-137.
- Makino, Makino., Matsuoka, M., Goto, M., dan Hatano, K. 2011. *Leprosy: Science Working Towards Dignity*. Tokai University Press.
- P-1
- Rachmat, Haikin. 2003. *Program Pemberantasan Penyakit Kusta di Indonesia*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Rahfiludin, RZ., Nugraheni, SA., Ametati, H., Prihatin, A., Purwaningsih, E. 2007. “The Difference of Anti Phenolic Glycolipid-1 (PGL-1) Immunoglobulin-M (IgM) Level and Nutritional Intake in Subclinical Leprosy Patients Who Reside at Home and in the Orphanage”. *Medical Journal Indonesia*, 16 (4) : 233-236.
- Silbernagl, Stefan. 2006. *Teks dan Atlas Berwarna Patofisiologi*. Terjemahan oleh Iwan Setiawan dan Iqbal Mochtar. Jakarta : EGC.
- Stites, DP, Stobo JD, Fudenberg HH, dan Wells JV. 1984. *Basic and Clinical Immunology*. (5<sup>th</sup> ed). Singapore: Maruzen Asian Edition.
- Sudigdo, S. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Tambayong, Jan. 2000. *Mikrobiologi untuk Keperawatan*. Jan Tambayong, Monica Ester. Jakarta : Widya Medika.
- Yuliartha, I.G.P. 2004. “Hubungan Antara Tipe Lepra dan Lama Kontak dengan Terjadinya Lepra Subklinis pada Narakontak Serumah”. Skripsi. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

## Lampiran. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 005 / H6 – 04 / 17.03.2014  
Lamp. : -  
Hal : Ijin penelitian

Kepada :  
**Yth. Direktur**  
**RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI**  
di.  
**Kediri**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi tahun akademik 2013/2014, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin untuk melakukan penelitian, bagi mahasiswa sbb :

NO	NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
1.	06.13.0230.N	Resty Monalisa Pering	Uji Skrining Narakontak Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kusta Kediri Propinsi Jawa Timur Menggunakan Anti Phenolic Glycolipid-1 (PGL – 1)

Hal-hal yang berkaitan dengan administrasi, kami serahkan sepenuhnya pada kebijaksanaan yang ada.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dekan,  
**Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc.**  
NIS. 01.04.076



Nomor : 018 / H6 – 04 / 07.04.2014  
Lamp. : -  
Hal : Ijin penelitian

Kepada :  
**Yth. Kepala Laboratorium Leprosy, ITD, Kampus C  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Jl. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi tahun akademik 2013/2014, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin penelitian, bagi mahasiswa sbb :

NO	NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
1.	06.13.0230.N	RESTY MONALISA PERING	Uji Skrining Narakontak Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Kusta Kediri Propinsi Jawa Timur Menggunakan Anti Phenolic Glycolipid-1 (PGL – 1)

Hal-hal yang berkaitan dengan administrasi, kami serahkan sepenuhnya pada kebijaksanaan yang ada.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 07 April 2014

Dekan,



  
Ratno Agung Samsunaharto, S.Si., M.Sc.  
NIS. 01.04.076

## Lampiran. Hasil Perhitungan Chi Square

### Hubungan Jenis Kelamin dengan Hasil Serologi

#### Jeniskelamin \* Hasil Crosstabulation

Count

		Hasil		Total
		pos	neg	
Jeniskelamin	pria	2	0	2
	wanita	2	6	8
Total		4	6	10

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.750 <sup>a</sup>	1	.053		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.276	1	.259		
Likelihood Ratio	4.463	1	.035		
Fisher's Exact Test				.133	.133
Linear-by-Linear Association	3.375	1	.066		
N of Valid Cases	10				

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .80.

b. Computed only for a 2x2 table

## Hubungan Antara Tipe Lepra dengan Terjadinya Lepra Subklinis Narakontak

tipelepra \* leprasubklinis Crosstabulation

Count

		leprasubklinis		Total
		Positif	negatif	
tipelepra	MB	2	5	7
	PB	2	1	3
Total		4	6	10

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.270 <sup>a</sup>	1	.260		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.179	1	.673		
Likelihood Ratio	1.265	1	.261		
Fisher's Exact Test				.500	.333
Linear-by-Linear Association	1.143	1	.285		
N of Valid Cases	10				

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.20.

b. Computed only for a 2x2 table

## Hubungan Antara Lama Kontak dengan Timbulnya Lepra Subklinis Narakontak

HasilLeprae \* LamaKontak Crosstabulation

Count

		LamaKontak		Total
		1-3thn	>3thn	
HasilLeprae	positif	1	3	4
	negatif	4	2	6
Total		5	5	10

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.667 <sup>a</sup>	1	.197	.524	.262
Continuity Correction <sup>b</sup>	.417	1	.519		
Likelihood Ratio	1.726	1	.189		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.500	1	.221		
N of Valid Cases	10				

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

b. Computed only for a 2x2 table



## Lampiran 12. Gambar Penelitian

1. Sampel Serum (*tabung vial*) dan serum yang sudah diencerkan (*di dalam tabung*)



2. Antibodi IgM dan IgG



3. Proses Pemeriksaan (dari tahap memasukkan antigen ke dalam mikroplat sampai ke pada tahap akhir, tahap penambahan serum)



#### 4. Tahap Inkubasi



#### 5. Pembacaan Hasil dengan alat Biolise X-Read

